
**DETERMINAN MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAk)**

Nurliyana¹, Linda Hetri Suriyanti², Annie Mustika Putri³

Universitas Muhammadiyah Riau

nurlyna25@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of motivation, education costs, knowledge of Law no. 5 of 2011 and the consideration of the labor market on the interest of students to take the Accountant Profession Education (APE). The population in this study were active students of the Accounting Study Program FEB UMRI, totaling 713, while for the sample in this study, students of the 2018 and 2019 Accounting Study Programs totaled 409. Sample selection was done using saturated sampling. The data collection technique used is a questionnaire. The analytical technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study are the motivation variable has a significant effect on student interest in PPAk, the variable cost of education has a significant effect on student interest in PPAk, the knowledge variable about Law no. 5 of 2011 has a significant effect on student interest in PPAk, labor market considerations have a significant effect on student interest in PPAk and motivation, education costs, knowledge of Law no. 5 of 2011, and labor market considerations have a significant effect on student interest in participating in PPAk.

Keywords : *Motivation, Cost, Knowledge, Labor Market Considerations, Interest in Participating in PPAk*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, biaya pendidikan, pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi FEB UMRI yang berjumlah 713 sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 409. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian adalah variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, variabel biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, variabel pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk dan motivasi, biaya pendidikan, pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Kata Kunci : *Motivasi, Biaya, Pengetahuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Mengikuti PPAk*

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ditujukan untuk kualifikasi sebagai akuntan (Ak). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 mengatakan lulusan sarjana Strata 1 (S1) Akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Baiturrahman et al., 2021). Mereka yang telah

selesai menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berhak memperoleh gelar sebutan profesi Akuntan (Ak).

Ada banyak manfaat yang didapatkan jika mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), manfaat tersebut antara lain: (1) memperoleh pengetahuan, keahlian dan orientasi profesional yang diperlukan oleh seorang akuntan, (2) memiliki kemampuan berpraktik sebagai auditor, (3) memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan para sarjana akuntansi yang bukan akuntan, (4) lulusan PPAk berhak mendapat Register Negara dan memperoleh sebutan Akuntan dan (5) dapat mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), karena lulus USAP merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.

Terkait dengan banyaknya manfaat serta pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi para lulusan Sarjana Akuntansi dengan berbagai persoalan dan permasalahan yang akan timbul di masa mendatang justru ditemukan banyak mahasiswa yang belum mengikuti PPAk atau bahkan tidak tertarik untuk mengikutinya khususnya lulusan mahasiswa Akuntansi FEB UMRI.

Di Provinsi Riau, Universitas Riau adalah salah satu universitas yang menyelenggarakan program PPAk dengan izin penyelenggaraan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3827/D/T/2003, tertanggal 20 November 2003. Berikut perkembangan mahasiswa PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau 2019-2021.

Tabel 1
Perkembangan Mahasiswa PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau
Tahun 2019-2021

Semester	Jumlah Mahasiswa
Ganjil 2019	7
Genap 2019	12
Ganjil 2020	11
Genap 2020	12
Ganjil 2021	5

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Tabel 1 menyajikan bahwa mulai dari semester ganjil 2019 hingga semester ganjil 2021 mengalami peningkatan dan penurunan jumlah mahasiswa. Pada tabel 1 juga melihat bahwa jumlah mahasiswa PPAk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau bisa dikatakan sangat sedikit. Berdasarkan pra survey awal yang saya lakukan serta mengkonfirmasi dari data yang diperoleh dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, pihak Tata Usaha Profesi Akuntan Universitas Riau menyatakan bahwa penyebab dari turunnya jumlah mahasiswa PPAk setiap tahunnya karena saat ini untuk mendapatkan gelar akuntan atau sekarang disingkat dengan “Ak” harus terlebih dahulu lulus ujian sertifikasi akuntan profesional dan terdaftar pada register negara sebagai akuntan. Mahasiswa yang dinyatakan lulus pendidikan profesi akuntan berhak menggunakan gelar profesi dibidang akuntansi dan memperoleh sertifikasi profesi akuntansi setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian sertifikasi akuntan profesional dan teregistrasi pada Register Negara (PerMenDikBud, 2014). Minimnya jumlah mahasiswa PPAk saat ini merupakan salah satu yang dihadapi oleh profesi akuntan publik. Minat untuk meningkatkan profesionalisme di tengah

tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan dengan cara mengikuti PPAk masih rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk masih rendah.

Banyak berbagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi jumlah peminat Pendidikan Profesi Akuntansi diantaranya Motivasi, Biaya Pendidikan, Pengetahuan Mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011, Pertimbangan Pasar Kerja dan sebagainya seperti yang diuraikan sebelumnya pada peneliti terdahulu. Secara umum orang yang berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki motivasi. Seseorang pasti menginginkan karir, gaji yang besar dalam pekerjaannya. Penelitian Berlinasari dan Adi (2017), mengatakan motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rivandi dan Kemala (2021) mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Biaya pendidikan adalah semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan (Berlinasari & Adi, 2017). Menurut Karina (2011), dalam penelitian ini biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Dalam penelitian Rivandi dan Kemala (2021) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Berlinasari dan Adi (2017) yang mengatakan biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Tidak semua mahasiswa Akuntansi memiliki pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, padahal pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk, jika seseorang memahami tentang akuntan publik maka mahasiswa semakin berminat mengikuti PPAk karena hal itulah salah satu syarat untuk menjadi seorang akuntan publik (Andayani, 2021). Penelitian Dewi dan Ratnadi (2018) mengatakan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja dan juga kemudahan untuk mengakses lowongan kerja. Apabila peluang kerja menjadi seorang akuntan masih terbuka lebar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan semakin tinggi hal ini dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (Sani, 2020). Dalam penelitian Wangarry dkk (2018) mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Motivasi Kepuasan

Teori motivasi kepuasan sering dikenal dengan *Content Theory*. Content Theory ini berlandaskan pada faktor-faktor kebutuhan dan kepuasan individu sehingga individu-individu tersebut bersedia melakukan aktivitasnya. Teori motivasi kepuasan berusaha mengetahui tentang kebutuhan-kebutuhan yang dapat memberikan kepuasan dan dapat mendorong semangat kerja individu.

Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action)

Teori ini menghubungkan antara keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak (intention) dan perilaku (behavior). Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan kehendak). Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pada dasarnya minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau rasa lebih suka terhadap suatu hal dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pengertian yang dijelaskan oleh Slameto (2010: 180) minat merupakan suatu rasa suka atau terikat pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan.

Motivasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu tersebut. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian sesuatu tujuan.

Biaya Pendidikan

Menurut Ghozali (2000), analisis biaya manfaat adalah salah satu bentuk penafsiran investasi yang membandingkan antara biaya manfaat dan manfaat ekonomi dari suatu proyek sehingga manfaat yang didapat harus lebih dari biaya yang dikeluarkan. Menurut Supriadi (2010:3), menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan biaya (cost) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yaitu semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang.

Pengetahuan Tentang UU No. 5 Tahun 2011

Pengetahuan adalah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran disebut posteriori, atau melalui introspeksi disebut prioritas. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (Kamus

Besar Bahasa Indonesia, 2016). Undang-Undang Akuntan Publik disetujui oleh DPR RI pada tanggal 5 April 2011 dan disahkan presiden tanggal 3 Mei 2011.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja dan juga kemudahan untuk mengakses lowongan kerja(Sani, 2020). Apabila peluang kerja menjadi seorang akuntan masih terbuka lebar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja menjadi akuntan semakin tinggi hal ini dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Dalam teori motivasi kepuasan, dikatakan bahwa pada dasarnya standar kebutuhan individu yang semakin tinggi dan juga semakin meningkatnya kepuasan yang diinginkan menyebabkan semakin giat individu dalam melakukan pekerjaannya. Dengan demikian, motivasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk mengikuti PPAk, karena dengan mengikuti PPAk seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karir yang bagus dan ilmu pada bidang akuntansi yang dapat menimbulkan rasa kepuasan dalam diri seseorang. Penelitian Berlinasari dan Adi (2017) dan Fajarsari (2020) membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa.

H₁ : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Menurut Supriadi (2010:3), menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan biaya (cost) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yaitu semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang. Penelitian Dewi dan Ratnadi (2018) dan Berlinasari dan Adi (2017) menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

H₂: Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No.5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Teori tindakan beralasan (theory of reasoned action) menyatakan bahwa kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Jika seseorang mengetahui syarat tentang akuntan publik, maka kemungkinan orang tersebut memiliki minat untuk menempuh PPAk, karena hal itulah yang merupakan syarat untuk menjadi seorang akuntan publik. Penelitian Dewi dan Ratnadi (2018) dan Andayani (2021) menunjukkan bahwa bahwa

Pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

H₃ : Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan dan juga kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan. Apabila ketersediaan lapangan pekerjaan sebagai seorang akuntan memiliki peluang yang besar, hal ini bisa digunakan sebagai motivasi dan daya tarik agar mahasiswa akuntansi untuk mau menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Penelitian Wangarry dkk (2018) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

H₄ : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Pengetahuan Tentang UU No. 5 Tahun 2011 dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

Semakin baik motivasi, biaya pendidikan, pengetahuan tentang UU No. 5 tahun 2011 dan pertimbangan pasar kerja maka minat mahasiswa mengikuti PPAk semakin meningkat.

H₅ : Motivasi, Biaya Pendidikan, Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Aktif jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau yang berjumlah 713 orang. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan sampling jenuh, dimana pengertian purposive sampling menurut Sugiyono (2018) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling tergolong dalam jenis non-probability sampling yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi. Dimana kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yang dijadikan sampel yaitu :

1. Mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Muhammadiyah Riau
2. Mahasiswa prodi akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Auditing 1

Dari kriteria diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 409 orang, dimana jumlah mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 232 orang dan jumlah mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 177 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah survey method. Di dalam metode survey ini, data dikumpulkan dari pada responden menggunakan angket dengan Skala Likert.

Metode Analisis Data

Metode analisis data bertujuan untuk mengetahui adanya atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, teknik analisis data menggunakan uji kualitas data (analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas), uji hipotesis (uji t dan uji F) dan Analisis Linier Berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Table 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	291	18.00	44.00	33.7973	4.11433
X2	291	9.00	25.00	17.4536	2.82484
X3	291	28.00	60.00	44.9416	6.96345
X4	291	2.00	8.00	5.7491	1.21866
Y	291	8.00	20.00	15.2852	2.35425
Valid N (listwise)	291				

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini pada semua variabel-variabel yang digunakan adalah sama, yaitu sebanyak 291 responden. Variabel Motivasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 18. Nilai maksimum sebesar 44. Nilai mean sebesar 33,7973 dan nilai standar deviasi sebesar 4,11433. Nilai mean yang lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa data pada variabel motivasi tersebar dengan baik. Begitu pula untuk variabel lainnya.

Uji validitas merupakan suatu bentuk uji yang dapat menunjukkan seberapa besar alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur dan bukan untuk melakukan pengukuran lainnya. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor sehingga didapat nilai Pearson Correlation. Nilai r tabel dapat dilihat dari pada tabel r dengan persamaan $N-2 = 291 - 2 = 289 = 0,115$ (dilihat dari r tabel pada df 289). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 for windows.

Table 2
Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,748	0,115	Valid
2	0,759	0,115	Valid
3	0,757	0,115	Valid
4	0,766	0,115	Valid
5	0,787	0,115	Valid
6	0,769	0,115	Valid
7	0,799	0,115	Valid
8	0,792	0,115	Valid
9	0,795	0,115	Valid
10	0,757	0,115	Valid
11	0,530	0,115	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien r hitung lebih besar dari r table. Hasil uji validitas menunjukkan semua pernyataan untuk variabel motivasi dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,115.

Table 3
Hasil Uji Validitas Biaya Pendidikan (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,610	0,115	Valid
2	0,583	0,115	Valid
3	0,584	0,115	Valid
4	0,643	0,115	Valid
5	0,620	0,115	Valid
6	0,698	0,115	Valid
7	0,700	0,115	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien r hitung lebih besar dari r table. Hasil uji validitas menunjukkan semua pernyataan untuk variabel biaya pendidikan dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,115.

Table 4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,738	0,115	Valid
2	0,744	0,115	Valid
3	0,767	0,115	Valid
4	0,727	0,115	Valid
5	0,737	0,115	Valid
6	0,780	0,115	Valid
7	0,769	0,115	Valid
8	0,787	0,115	Valid
9	0,774	0,115	Valid

10	0,714	0,115	Valid
11	0,756	0,115	Valid
12	0,706	0,115	Valid
13	0,757	0,115	Valid
14	0,713	0,115	Valid
15	0,698	0,115	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan semua pernyataan untuk variabel pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,115.

Table 5

Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
X4.1	0,887	0,115	Valid
X4.2	0,908	0,115	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan semua pernyataan untuk variabel pertimbangan pasar kerja dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,115

Table 6

Hasil Uji Validitas Minat Mengikuti PPAk

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,763	0,115	Valid
2	0,795	0,115	Valid
3	0,785	0,115	Valid
4	0,793	0,115	Valid
5	0,758	0,115	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan semua pernyataan untuk variabel minat mengikuti PPAk dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,115.

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha > 0,70. Perhitungan nilai koefisien reabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Table 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Motivasi (X1)	0,915	Reliabel
Biaya Pendidikan (X2)	0,752	Reliabel
Pengetahuan Tentang UU. No 5 Tahun 2011 (X3)	0,939	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0,757	Reliabel
Minat Mengikuti PPAK (Y)	0,837	Reliabel

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai reliabilitas seluruh variabel $> 0,7$. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 for windows dengan statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Pengukuran yang digunakan adalah membandingkan nilai Asymp. Sig (2-Tailed) dengan nilai alpha yang ditentukan sebesar 5%. Apabila nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Table 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		291
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.4008649
	Most Extreme Differences	1
Test Statistic	Absolute	.030
	Positive	.026
	Negative	-.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Dari uji Kolmogorov Smirnov diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pemeriksaan untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) yang dihitung dengan menggunakan program SPSS for Windows. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut :

Table 9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.168	.749		.224	.823		
X1	.090	.024	.157	3.811	.000	.726	1.378
X2	.145	.037	.174	3.944	.000	.639	1.565
X3	.178	.015	.527	11.678	.000	.607	1.647
X4	.267	.078	.138	3.425	.001	.760	1.316

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui diperoleh nilai tolerance pada variabel X1 sebesar $0,726 > 0,1$ lalu pada X2 sebesar $0,639 > 0,1$ lalu pada X3 sebesar $0,607 > 0,1$ dan pada X4 sebesar $0,760 > 0,1$. Kemudian dapat juga dilihat nilai VIF X1 sebesar $1,378 < 10$ lalu pada X2 sebesar $1,565 < 10$ lalu pada X3 sebesar $1,647 < 10$ dan pada X4 sebesar $1,316 < 10$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.223	.436		5.103	.000		
X1	-.018	.014	-.088	-1.290	.198	.726	1.378
X2	-.024	.021	-.080	-1.105	.270	.639	1.565
X3	-.010	.009	-.084	-1.120	.264	.607	1.647
X4	.063	.045	.093	1.389	.166	.760	1.316

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Hasil tabel diatas menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolute. Hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya (sig.) di atas 0,05 (sig.>0,05) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji statistik T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terikat dengan tarif 5% atau 0,05 (Rusiadi, 2017:257). Berikut hasil uji T disajikan dalam tabel berikut :

Table 11
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.168	.749		.224	.823		
	X1	.090	.024	.157	3.811	.000	.726	1.378
	X2	.145	.037	.174	3.944	.000	.639	1.565
	X3	.178	.015	.527	11.678	.000	.607	1.647
	X4	.267	.078	.138	3.425	.001	.760	1.316

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Dari Tabel diatas dapat dilihat masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel (uji 2 sisi pada alpha 5%) dengan persamaan:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\
 &= 291 - 4 - 1 : 0,05/2 \\
 &= 286 : 0,025 \\
 &= 1,968 \text{ (lihat tabel t dengan df=286 pada level significance 0,025)}
 \end{aligned}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

1 = konstan.

Dengan demikian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Motivasi. Diperoleh nilai t hitung sebesar 3,811 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian maka diketahui t hitung (3,811) > t tabel (1,968) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Biaya Pendidikan. Diperoleh nilai t hitung sebesar 3,944 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian maka diketahui t hitung (3,944) > t tabel (1,968) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Pengetahuan Tentang UU No. 5 tahun 2011. Diperoleh nilai t hitung sebesar 11.,678 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian maka diketahui t hitung (11,678) > t tabel (1,968) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa Pengetahuan Tentang UU No. 5 tahun 2011berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Pertimbangan Pasar Kerja. Diperoleh nilai t hitung sebesar 3,425 dengan signifikansi 0,001. Dengan demikian maka diketahui t hitung (3, 425) > t tabel (1,968) atau

signifikansi (0,001) < 0,05. Artinya adalah bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha= 5\%$). Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung > F tabel berarti ada alasan kuat untuk menerima hipotesis satu (Ha) dan menolak hipotesis nol (H0), begitu pula sebaliknya. Dengan menggunakan uji signifikan juga bisa dilakukan yaitu apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu (Ha) dan menolak hipotesis nol (H0), demikian pula sebaliknya. (Rusiadi, 2017:258). Berikut hasil uji F disajikan dalam tabel berikut :

Table 12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1038.224	4	259.556	130.439	.000 ^b
	Residual	569.103	286	1.990		
	Total	1607.326	290			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Dari Tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 130,439 dengan signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan persamaan:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 291 - 4 - 1 ; 4 \\
 &= 286 ; 4 \\
 &= 2,403 \text{ (lihat tabel F dengan } df_1=4 \text{ dan } df_2=286)
 \end{aligned}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

1 = konstan.

Dengan demikian maka diperoleh hasil F hitung (130,439) > F tabel (2,403) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa motivasi (X1), biaya pendidikan (X2), pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 (X3), dan pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh secara simultan terhadap minat mengikuti PPAk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut :

Table 13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.168	.749		.224	.823		
X1	.090	.024	.157	3.811	.000	.726	1.378
X2	.145	.037	.174	3.944	.000	.639	1.565
X3	.178	.015	.527	11.678	.000	.607	1.647
X4	.267	.078	.138	3.425	.001	.760	1.316

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,168 + 0,090 X_1 + 0,145 X_2 + 0,178 X_3 + 0,267 X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah:

Nilai konstanta (a) sebesar 0,168. Artinya adalah apabila motivasi, biaya pendidikan, pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011, pertimbangan pasar kerja tentang minat mengikuti PPAK diasumsikan nol (0), maka minat mengikuti PPAK sebesar 0,168. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,090. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mengikuti PPAK sebesar 0,090 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan sebesar 0,145. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan biaya pendidikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mengikuti PPAK sebesar 0,145 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 sebesar 0,178. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mengikuti PPAK sebesar 0,178 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,267. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mengikuti PPAK sebesar 0,267 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UMRI untuk mengikuti PPAK. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 3,811 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,968. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh

terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI mengikuti PPAk. Selain itu nilai probabilitas signifikansi motivasi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI mengikuti PPAk.

Berdasarkan data yang telah diolah diperoleh hasil motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, karena dengan mengikuti PPAk salah satunya dapat meningkatkan kesempatan promosi jabatan dan juga mendapatkan pengakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan. Dari hasil penyebaran kuesioner juga didapatkan nilai rata-ratanya menjawab setuju pada pernyataan PPAk dapat meningkatkan kesempatan promosi jabatan dan mendapatkan pengakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan kerja. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajarsari (2020) yang menyatakan bahwa Motivasi (Motivasi kualitas, Motivasi karir, Motivasi ekonomi dan Motivasi sosial) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk.

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UMRI untuk Mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 3,944 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,968. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI mengikuti PPAk. Selain itu nilai probabilitas signifikansi motivasi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi biaya pendidikan menyebabkan semakin rendah minat mengikuti PPAk. Bila terjadi peningkatan biaya pendidikan, maka akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rivandi dan Kemala (2021). Hasil penelitian Rivandi dan Kemala (2021) menunjukkan bahwa biaya pendidikan mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UMRI untuk Mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 11,678 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,968. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI mengikuti PPAk. Selain itu nilai probabilitas signifikansi Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI mengikuti PPAk.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi mengenai undang-undang yang mengatur tentang akuntan publik menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk. Teori tindakan beralasan (theory of reasoned action) menyatakan bahwa kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik

adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Jika seseorang mengetahui syarat tentang akuntan publik, maka orang tersebut memiliki minat untuk menempuh PPAk, karena hal itulah yang merupakan syarat untuk menjadi seorang akuntan publik. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Andayani (2021). Hasil penelitian Andayani (2021) menunjukkan bahwa Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 mempengaruhi positif minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UMRI untuk Mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 3,425 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,968. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI mengikuti PPAk. Selain itu nilai probabilitas signifikansi Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,001 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UMRI mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wangarry, dkk(2018) yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk.

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel Motivasi, Biaya Pendidikan, Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultansi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UMRI untuk mengikuti PPAk. Nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,090 yang berarti bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mengikuti PPAk sebesar 0,090 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel biaya pendidikan, pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 dan pertimbangan pasar kerja tetap. Nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan sebesar 0,145 yang berarti bahwa setiap peningkatan biaya pendidikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mengikuti PPAk sebesar 0,145 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel motivasi, pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 dan pertimbangan pasar kerja tetap. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 sebesar 0,178 yang berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mengikuti PPAk sebesar 0,178 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel motivasi, biaya pendidikan dan pertimbangan pasar kerja tetap. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,267 yang berarti bahwa setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mengikuti PPAk sebesar 0,267 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel motivasi, biaya pendidikan dan pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 tetap. Hasil F hitung (130,439) > F tabel (2,403) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa motivasi, biaya pendidikan, pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mengikuti PPAk.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji apakah Motivasi, Biaya Pendidikan, Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh atau tidak terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi FEB UMRI untuk mengikuti PPAk. Pada penelitian ini menggunakan empat variabel bebas dan satu variabel terikat yang akan dihubungkan. Sampel yang digunakan 291 responden. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji-t, Uji F dan analisis linear berganda. Setelah dilakukan pengujian maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk. Artinya, semakin tinggi motivasi seseorang untuk mengikuti PPAk maka semakin tinggi pula minat orang tersebut untuk mengikuti PPAk
2. Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk. Artinya, apabila biaya pendidikan PPAk tersebut dikurangi atau bahkan dihilangkan maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sebaliknya, apabila biaya pendidikan PPAk semakin tinggi maka semakin rendah minat mahasiswa mengikuti PPAk.
3. Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk.
4. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk. Artinya, apabila ketersediaan lapangan pekerjaan sebagai seorang akuntan memiliki peluang yang besar, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
5. Motivasi, Biaya Pendidikan, Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011 dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, dan Pengetahuan tentang UU No. 5 tahun 2011 terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id.* https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13298-Full_Text.pdf
- Baiturrahman, M., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017). *E-JRA*, 2(0341), 552249.
- Berlinasari, M., & Adi, N. M. E. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 447–476.
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 51–79. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (P.P Harto (ed); Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Karina Pradityas Putri. (2011). "Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang". Skripsi : FE Universitas

- Diponegoro Semarang
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan.
- Andayani, S. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, dan Pengetahuan tentang UU No. 5 tahun 2011 terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id.* https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13298-Full_Text.pdf
- Baiturrahman, M., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017). *E-JRA*, 2(0341), 552249.
- Berlinasari, M., & Adi, N. M. E. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 447–476.
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 51–79. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (P.P Harto (ed); Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Karina Pradityas Putri. (2011). "Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang". Skripsi : FE Universitas Diponegoro Semarang
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Sani, V. N. (2020). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Wangarry, R., Sondakh, J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 108–119.